

Strategi Pengembangan UMKM dan Koperasi di Desa Jawi-Jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok

Darman*¹, Amrullah², Yulihardi³

^{1,2,3}Universitas Baiturrahmah

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Baiturrahmah

*e-mail: darman@fekon.unbrah.ac.id¹, amrullah@fekon.unbrah.ac.id², yulihardi@unbrah.ac.id³

Abstract

Cooperatives have an important role in the success of SMEs. Where MSMEs that have limited funds can borrow funds from cooperatives. However, MSMEs and cooperatives need to understand the rights and obligations as well as the relationship between the two parties. This service aims to provide strategies that can be carried out by MSMEs and cooperatives in the Jawi-Jawi village so that they can increase the economic growth of the Jawi-Jawi village community. In addition, this service aims to resolve and discuss problems faced by MSMEs and Cooperatives so that they can work together and grow together.

Keywords: *Small medium enterprise, union*

Abstrak

Koperasi memiliki peranan penting dalam keberhasilan UMKM. Dimana UMKM yang memiliki keterbatasan dana dapat meminjam dana dari koperasi. Namun diperlukan pemahaman oleh UMKM dan koperasi mengenai hak dan kewajiban serta hubungan dari kedua belah pihak. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan strategi yang dapat dilakukan oleh UMKM dan Koperasi pada desa Jawi-Jawi sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Jawi-Jawi. Selain itu pengabdian ini bertujuan untuk menyelesaikan dan diskusi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dan Koperasi sehingga dapat berkerjasama dan bertumbuh bersama.

Kata kunci: *UMKM, koperasi*

1. PENDAHULUAN

Koperasi mempunyai tujuan memajukan ekonomi kerakyatan yang mempunyai posisi penting sesuai dengan pasal 33 ayat 1 UUD Republik Indonesia 1945 yang memastikan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan. Menurut UU RI No 25 Tahun 1992 Koperasi memiliki fungsi kegiatan ekonomi kerakyatan, menciptakan ekonomi di tengah masyarakat, serta adil dan makmur. Koperasi dapat meminjamkan uangnya pada anggota, tujuannya adalah agar dapat meningkatkan sektor riil dan pemberdayaan UMKM dan memajukan pintu masuk pembiayaan kepada UMKM. Menurut pasal 3 UUD RI No 20 Tahun 2008 UMKM memiliki tujuan dalam meningkatkan dan mewujudkan pengembagnn usaha dan ikut mendorong program pemerintah dalam pembangunan ekonomi kerakyatan dan meningkatkan perekonomian nasional berlandaskan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Dari hal ini dapat dilihat bahwa koperasi dan UMKM harus bekerja sama sehingga perekonomian negara akan meningkat.

Salah satu bentuk strategi yang dilakukan oleh pemerintah dalam menopang pembangunan ekonomi yaitu memberdayakan dan menumbuh kembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai dasar pembangunan ekonomi kerakyatan. Sejarah telah menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia tetap eksis dan berkembang meski terjadi krisis ekonomi. Namun disisi lain, UMKM juga menghadapi banyak permasalahan, yaitu terbatasnya modal kerja, rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia, dan kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Permasalahan lain yang dihadapi UMKM yaitu keterkaitan dengan kurang jelasnya prospek usaha dan perencanaan, dan belum mantapnya visi dan misinya. Hal tersebut terjadi karena umumnya UMKM bersifat *income gathering* yaitu menaikkan pendapatan. Karakteristik tersebut dapat dilihat pada usaha mikro, kecil dan menengah sekarang ini, pada umumnya merupakan usaha milik keluarga, penggunaan

teknologi yang masih relatif sederhana, kurang memiliki akses permodalan (*bankable*), dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadi.

Kondisi tersebut juga terjadi pada UMKM di wilayah Kabupaten Solok Kecamatan Gunung Talang khususnya pada Desa Jawi-jawi, mayoritas didominasi oleh usaha atau industri makanan ringan. Kripik dan Minuman buah terung pirus dan markisa merupakan salah satu yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal yang sedang berkunjung ke Kabupaten Solok dan daerah lain disekitarnya. Akan tetapi penjualan kripik kini kurang berkembang. Saat ini usaha kripik (kripik ubi ungu, kripik pisang, kripik udang, kripik singkong, dll) tersebut cenderung sepi pengunjung. Hal ini disebabkan para pelanggan yang umumnya adalah masyarakat yang melakukan perjalanan lintas kota baik menuju maupun kembali dari kota Padang, lebih memilih untuk membeli jenis produk makanan lainnya untuk dijadikan sebagai oleh-oleh. Faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah varian rasa yang monoton, packing yang kurang menarik kurnagnya sarana dan prasarana hal ini karena permodalan yang dimiliki sangat terbatas. Untuk itu peranan koperasi sangat penting pada bagian permodalan ini.

Oleh karena itu pengabdian ini bertujuan agar UMKM dan koperasi dapat berkembang sejalan sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat Jawi-Jawi daerah Solok. Mengembangkan potensi dan pengetahuan UMKM & Koperasi agar dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik. Peserta dari UMKM & Koperasi mampu menerapkan prinsip KIS (koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi). Diharapkan setelah mengikuti pengabdian ini maka koperasi memberikan dorongan permodalan yang lebih intensif kepada UMKM, dan UMKM dapat mengembalikan uang yang telah dipinjam sejalan dengan berkembangnya usaha UMKM tersebut. Dan nantinya akan semakin banyak UMKM yang terbantu dan mendapat pinjaman dana dari koperasi.

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang diberikan adalah materi mengenai peranann UMKM dan koperasi, Hak dan kewajiban pemilik UMKM dan pengurus koperasi, Manfaat UMKM dan koperasi serta tujuan dan karakteristik dari UMKM dan Koperasi. Pada pengabdian ini terdapat 2 jenis peserta, pelaku UMKM dan jajaran koperasi. Ketika masing-masing pihak mengetahui tugas, hak dan kewajibannya masing-masing maka diharapkan hubungan yang harmonis dapat berjalan. Selain itu dapat terjadi dialog mengenai permasalahan dari masing-masing pihak.

Ceramah yang diberikan untuk mengingatkan kembali kaidah hubungan koperasi dan UMKM. Menurut UU RI No 60 Tahun 1959.koperasi merupakan sebuah wadah tempat berkumpulnya orang-orang atau badan hukum dan bukan perkumpulan moda, berasaskan kekeluargaan, keanggotan yang sukarela dan tujuannya untuk mewujudkan kesejahteraan anggota khususnya masyarakat umum. Menurut UU No 20 tahun 2008, UMKM adalah usaha Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM & Koperasi Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang bekerja Kabupaten Solok bekerjasama dengan LPPM Universitas Baiturrahmah sudah sangat baik dan sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat. Adapun pelaksanaan penanaman materi kepada peserta antara lain:

1. Materi Wirausaha (Entrepreneur)

Materi Wirausaha (Entrepreneur) bagi peserta dari UMKM dilaksanakan di dalam ruangan dan disampaikan oleh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah: Drs. H. Yandi Sukri. M.Si, Akt. Ca Dan Yulihardi, SE. MM. Materi disampaikan dengan menggunakan alat bantu berupa slide power point. Setelah rangkaian materi diberikan untuk review, pemateri memberikan pertanyaan dan membuka sesi tanya jawab. Untuk memberikan pemahaman peranan, pemateri membagi peserta duduk sesuai kelompok kegiatan untuk mensimulasikan materi yang telah diterima. Melalui kegiatan seperti ini diharapkan supaya peserta menanam materi yang sudah diterima dan mengaplikasikannya dalam kegiatan pemasarannya dalam pengembangan UMKM nya dan Koperasi nantinya.

2. Materi Strategi Pengembangan UMKM

Materi Strategi Pengembangan UMKM dilaksanakan di dalam ruangan dan disampaikan oleh Tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah dengan membaginya berdasarkan Kelompok materi Masing-Masing. Materi disampaikan dengan menggunakan alat bantu berupa slide power point. Setelah rangkaian materi diberikan untuk review, pemateri memberikan pertanyaan dan membuka sesi tanya jawab. Untuk memberikan kesan terhadap Aplikatif, pemateri membagi peserta duduk sesuai kelompok kegiatan untuk mensimulasikan materi yang telah diterima. Melalui kegiatan seperti ini diharapkan supaya peserta menanam materi yang sudah diterima dan mengaplikasikannya dalam kegiatan pemasarannya dalam pengembangan UMKM nya dan Koperasi nantinya.

4. KESIMPULAN

Bentuk pelatihan yang ada dari setiap kegiatan dan materi yang diberikan pada kegiatan Strategi Pengembangan UMKM & Koperasi yang diselenggarakan dikatakan bahwa sebagai program pengembangan UMKM & Koperasi dan pembentukan karakter peserta. LPPM FE Universitas Baiturrahmah melakukan upaya kegiatan dalam situasi yang menyenangkan, menggunakan strategi, metode, materi/bahan, media yang menarik, serta mudah diikuti oleh peserta. Peserta diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengannya sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Dengan mengemas kegiatan dalam bentuk Strategi Pengembangan UMKM & Koperasi di ruangan tertutup (ruangan) dan survey terhadap produk dihasilkan UMKM tersebut yang akan memadukan unsur-unsur kegiatan Fisik, Sikap dan mental sebagai wirausaha (*Entrepreneur*), Apresiasi nilai seni dan penguatan budaya pada berbagai jenis produk yang dihasilkan UMKM, serta berbagai kegiatan motivational.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jadi B. C., 2009. Strategi Mahasiswa Menjadi Pengusaha, Menuju Entrepreneur Student, Sabda Media, Yogyakarta
- Buang N. A. dan Murni I, 2006. Prinsip-Prinsip Kewirausahaan, Konsep, Teori dan Model-Model Pembentukan Wirausahawan, Fakultas Pendidikan Universiti Kebangsaan Malaysia, Malaysia
- Bovee C. L. dan Thill J. V., 2002. Komunikasi Bisnis, Prenhalindo, Jakarta.
- Ciputra, 2009. Ciputra Quantum Leap, Entrepreneurship, Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda, Alex Media Computindo, Jakarta.
- Curtis D. B., Floyd J. J., and Winsor J. L., 1996. Komunikasi Bisnis dan Profesional, Jayaputra, Jakarta
- Harefa A. dan Siadari E. E., 2008. The Ciputra Way, Praktik Terbaik Menjadi Entrepreneurship Sejati, Alex Media Computindo, Jakarta.
- Kasmir, 2006. Kewirausahaan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Purwanto J., 2006. Komunikasi Bisnis, Erlangga, Jakarta.

Gufey, Rhodes and Rogin, 2006. Business Communication, Salemba Empat, Jakarta.

Rangkuti F., 2000. Business Plan, Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisa Kasus, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Sunarto, 2002. Komunikasi Bisnis, Amus, Yogyakarta.